



OJEK LUSI

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Ojek Lusi

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Mata Pencaharian Baru

- 11 Lembar Diskusi
- 12 Lembar Kegiatan
- 13 Lembar Kerja I

14 II. Perubahan Dataran Sidoarjo

- 16 Lembar Diskusi
- 17 Lembar Kegiatan
- 18 Lembar Kerja II.I
- 19 Lembar Kerja II.II

20 II. Menumbuhkan Rasa Empati

- 22 Lembar Diskusi
- 23 Lembar Kegiatan
- 24 Lembar Kerja III.I

Ojek Lusi



OJEK LUSI

Data Film

Tahun Rilis 2017
Durasi 17 menit 40 menit
Sutradara Winner Wijaya
Produser Antonius Willson
Produksi Hore Besok Libur!

Penghargaan

Best Cinematography, Banten Short Movie Festival 2017
Best Story, Banten Short Movie Festival 2017
Dokumenter Pendek Terbaik, Banten Short Movie Festival 2017
Dokumenter Pendek Terbaik, Festival Film Dokumenter 2017
Nominasi Dokumenter Terbaik, UCIFEST 8 2017
People's Choice Award, ReelOzInd! Australia-Indonesia Film Festival 2017
Ruedi Hofmann Media Awards, Festival Film Puskat 2017
Special Mention, ReelOzInd! Australia-Indonesia Film Festival 2017
Candrawala, ARKIPEL 2018
Dokumenter Terbaik, Malang Film Festival 2018
Nominasi Dokumenter Terbaik, Denpasar Film Festival 2018
Nominasi Dokumenter Pendek Terbaik, Festival Film Indonesia 2018
Nominasi Dokumenter Terbaik, Minikino Film Week 4 2018

Tautan

Film Utuh

https://www.youtube.com/watch?v=FFj6zKR8_io

Media Sosial

<https://horebesoklibur.com>

<https://youtube.com/winnerwijaya>



OJEK LUSI

Sinopsis

Sebelas tahun lalu Lumpur Lapindo menyembur dan menenggelamkan enam belas desa di tiga kecamatan. Beberapa warga korban lumpur mencari penghasilan dengan menjadi tukang ojek sekaligus tour guide di daerah “wisata lumpur” itu.

Sebelas tahun adalah waktu yang panjang untuk beradaptasi, tetapi tidak melupakan, karena mereka setiap hari menceritakan kembali kronologi kejadian saat lumpur itu menyembur dan menenggelamkan rumah mereka.

Topik

- Bencana alam
 - Resiliensi
 - Ekonomi
 - Lapisan tanah
 - Penanggulangan bencana
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Mata Pencaharian Baru

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP

Mata Pelajaran Ekonomi, Kelas SMA

Subtema 2: Perubahan Dataran Sidoarjo

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP

Mata Pelajaran Geografi, Kelas SMA

Subtema 3: Menumbuhkan Rasa Empati

Mata Pelajaran PPKn, Kelas SMP

Mata Pelajaran PPKn, Kelas SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Mengais Rejeki dari Lumpur**

Warga korban bencana Lumpur Sidoarjo menjual dan mempromosikan kaset DVD dan jasa ojek kepada turis yang datang ke lokasi.
Subtema 1: Mata Pencaharian Baru
- 2. Desa Kami Dahulu**

Situasi kawasan sekitar Lumpur Sidoarjo yang awalnya merupakan desa tempat tinggal kini menjadi kosong dan tertinggal.
Subtema 2: Perubahan Dataran Sidoarjo
- 3. Liburan Sedih**

Pengunjung yang bersedih dan menangis atas dampak bencana Lumpur Sidoarjo.
Subtema 3: Menumbuhkan Rasa Empati.

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Mata Pencaharian Baru

Tukang Ojek, Jual-Beli, Mencari Uang.

Klip (3 menit 52 detik)

1. Usaha menawarkan jasa ojek (1 menit 28 detik)
2. Usaha menjual DVD (2 menit 23 detik)

Kegiatan (30 menit)

- Diskusi Kelompok: Identifikasi Pekerjaan sesuai dengan Lapangan Pekerjaan (15 menit)
 - Diskusi Kelompok: Upaya meningkatkan kualitas pekerjaan warga korban Lumpur Sidoarjo (15 menit)
-

Subtema 2: Perubahan Dataran Sidoarjo

Bencana Alam, Alih Fungsi Lahan, Mitigasi Bencana

Klip (2 menit 3 detik)

3. Pemandangan dataran Sidoarjo tergenang lumpur sebagai bentuk bencana alam buatan manusia (30 detik)
4. Rencana pembangunan tempat wisata bukti alih fungsi lahan mulai dari pemukiman menjadi kubangan lumpur raksasa kemudian menjadi tempat wisata (53 detik)

Kegiatan (30 menit)

- Diskusi kelompok: Etika dalam membangun tempat wisata (15 menit)
 - Tugas Individu: Opini mengenai kemungkinan terjadinya bencana alam akibat ulah manusia (15 menit)
-

Subtema 3: Menumbuhkan Rasa Empati

Empati, Solidaritas, Kekeluargaan

Klip (3 menit 14 detik)

1. Rasa empati yang dialami oleh pengunjung menunjukkan masih adanya hati nurani (1 menit)
2. Suasana kekeluargaan dan solidaritas yang kuat di antara keluarga korban lumpur sidoarjo (2 menit 14 detik)

Kegiatan (30 menit)

- Tugas Individu: Menerangkan rasa empati yang dirasakan ketika melihat orang lain tertimpa bencana (15 menit)
 - Diskusi kelompok: Pentingnya keluarga dalam senang maupun susah (15 menit)
-

III. Menumbuhkan Rasa Empati



III. MENUMBUHKAN RASA EMPATI

Tujuan

1. Memahami empati dan bagaimana cara memilikinya
 2. Mempraktekkan gesture yang baik kepada orang lain yang berada dalam kesulitan
 3. Memiliki rasa toleransi serta tenggang rasa terhadap sesama
 4. Memahami dan mampu mempraktekkan sikap solidaritas dan kekeluargaan di antara sesama
-

Kata Kunci

- **Empati** adalah kemampuan untuk memahami apa yang dirasakan orang lain, melihat dari sudut pandang orang tersebut, dan juga membayangkan diri sendiri berada pada posisi orang tersebut.
 - **Solidaritas** adalah rasa sepenanggungan antara anggota kelompok dalam satu komunitas tertentu yang berujung pada kesetiakawanan dan rasa memiliki.
 - **Kekeluargaan** adalah sebuah sikap kecenderungan untuk menjalani sesuatu dengan menganggap berbagai komponen didalamnya adalah keluarga atau bagian dari keluarga
-

Klip (3 menit 14 detik)

1. Rasa empati yang dialami oleh pengunjung menunjukkan masih adanya hati nurani (1 menit)
2. Suasana kekeluargaan dan solidaritas yang kuat di antara keluarga korban lumpur Sidoarjo (2 menit 14 detik)

LEMBAR DISKUSI

Para korban Lusi yang terpaksa meninggalkan kampung halamannya adalah keluarga-keluarga kecil yang sudah saling mengenal dengan baik. Meskipun mereka sudah pindah tempat tinggal, mereka tetap berjuang bersama untuk menjadi tukang ojek dan penjual DVD. Karena merasa bernasib sama, mereka tumbuh menjadi keluarga besar yang sepenanggungan dan berjuang bersama untuk mendapatkan hak mereka. Komunitas ini juga bersama-sama membangun hidup dengan anak, cucu, dan sanak saudara lainnya.

1. Berdasarkan film Ojek Lusi, bagaimana menggambarkan rasa empati kepada para korban?
2. Apakah kekeluargaan yang dibangun oleh para korban Lusi berdampak baik pada hidup mereka?
3. Apa dukungan yang bisa kita berikan untuk korban Lusi sebagai bentuk solidaritas kepada mereka?
4. Mungkinkah kita menumbuhkan empati tanpa mengenal langsung subjek yang mengalaminya?
5. Dimana dan kapan saja rasa kekeluargaan bisa terjadi?

LEMBAR KEGIATAN

Mengekspresikan Rasa Empati kepada Korban Lusi (15 menit)

Memahami rasa empati merupakan sesuatu yang penting. Hanya saja kita harus bisa juga untuk mengutarakan dan mengekspresikannya, sehingga orang lain bisa mendapatkan niat dan perilaku baik kita saat berempati.

Korban Lusi memerlukan dukungan baik dalam bentuk perkataan maupun perbuatan dari kita. Dukungan tersebut merupakan bentuk solidaritas yang bisa membuat mereka tetap bersemangat dalam bekerja, tidak menyerah untuk memperjuangkan hak hidup yang layak, serta tidak mudah putus asa.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik mampu memberikan dukungan baik secara verbal maupun praktek kepada orang-orang yang sedang mengalami musibah dimanapun mereka berada
 2. Peserta didik memahami pentingnya solidaritas tanpa memandang latar belakang mereka
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja III.I
-

Tahapan kegiatan

1. Peserta didik mendiskusikan kata-kata serta aksi yang tepat untuk menunjukkan rasa empati mereka
2. Peserta didik mendemonstrasikan aksi solidaritas yang bisa ditujukan kepada korban Lusi

LEMBAR KERJA III.I



Buat poster untuk menunjukkan dukungan pada korban Lusi dengan kata-kata yang bersemangat!